

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara maritim dimana sebagian besar wilayahnya merupakan perairan. Menurut Keliat (2009) dalam (Bastari, 2021:25), menjelaskan bahwa konsep negara maritim dijelaskan dalam empat hal yaitu : (1) Negara maritim adalah negara yang terdiri dari pulau-pulau, (2) Negara maritim adalah negara yang terdiri dari masyarakat yang bermatapencarian di laut, pantai dan pesisir, (3) Negara maritim adalah negara yang dikelilingi oleh lautan dan di sekitar perairan, dan (4) Negara maritim adalah negara yang mampu memanfaatkan semua sumber daya yang ada di laut termasuk dalam bidang perikanan, kelautan, pertambangan, pariwisata, transportasi, dan bahkan pertahanan negara. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemakmuran dan kepentingan bagi bangsa dan negara.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki wilayah pesisir yang cukup luas karena terletak di ujung pulau Jawa yang menghadap langsung ke Samudera Hindia, Selat Bali dan Laut Jawa. Perikanan di Jawa Timur merupakan sektor penting dalam perekonomian provinsi ini. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistika (BPS) Jawa Timur tahun 2021, menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap di laut adalah sebesar 543.401 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.10.110.616.004,00 .

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki garis pantai sekitar 167 kilometer dan langsung menghadap ke Samudera Hindia adalah Kabupaten Jember. Sumber daya perikanan yang dihasilkan di Kabupaten Jember seperti ikan laut, udang, cumi-cumi, lobster dan kerang. Berdasarkan data BPS produksi perikanan tangkap di laut Kabupaten Jember tahun 2021 sebesar 15.780 ton dengan nilai produksi Rp. 222.629.142,00 . Dengan potensi sumber daya perikanan yang melimpah dan dukungan pemerintah serta masyarakat, sektor perikanan di Kabupaten Jember memiliki potensi untuk terus berkembang sehingga dapat membantu meningkatkan produksi, kesejahteraan masyarakat dan juga kontribusi

sektor perikanan terhadap perekonomian lokal, seperti halnya dengan sebuah usaha rumah makan atau restoran olahan ikan.

Restoran atau rumah makan olahan ikan adalah tempat makan yang khusus menyediakan hidangan yang terbuat dari berbagai jenis makanan laut atau *seafood* mulai dari ikan, udang, cumi-cumi, kepiting, lobster, dan masih banyak lagi. Sebagian besar restoran olahan ikan juga menyediakan pilihan menu *non-seafood* untuk memenuhi selera makan pelanggan yang memiliki preferensi makanan, namun fokus utama restoran olahan ikan tetap pada hidangan laut yang segar dan lezat. Dengan adanya usaha restoran olahan ikan ini mampu meningkatkan nilai jual atau nilai tambah dari produksi ikan tersebut.

Di Kabupaten Jember, terdapat banyak restoran yang khusus menjual olahan ikan salah satunya UD Krapu Watu Ulo. UD Krapu Watu Ulo merupakan restoran *seafood* yang didirikan pada tanggal 4 Juli 2012 oleh Bapak Akhmad Jaenuri. Restoran ini terletak di Jl. Watu Ulo, Watu Ulo, Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. UD Krapu Watu Ulo telah mendapatkan sertifikat dengan SIUP. 503/0291/411/2013. Restoran ini melakukan penjualan dengan sistem secara langsung.

UD Krapu Watu Ulo menawarkan beragam olahan ikan yang banyak diminati oleh masyarakat seperti lobster asam manis, cumi goreng tepung, Krapu bakar, Krapu goreng, ikan bakar pedas, dan masih banyak lagi. UD Krapu Watu Ulo selalu menjaga kualitas produknya supaya tidak mengalami penurunan. Selain variasi produk, harga yang ditawarkan UD Krapu Watu Ulo juga beragam. Harga merupakan hal penting dalam pembelian. Harga makanan yang dipatok pada UD Krapu Watu Ulo berkisar Rp.55.000,00 hingga Rp.350.000,00 sedangkan harga minuman berkisar Rp.3000,00 hingga Rp.10.000,00. Meskipun harga makanan yang ditawarkan cukup mahal namun tidak mengurangi minat konsumen untuk membeli olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo. Penentuan harga tersebut juga dilakukan dengan memperhitungkan kualitas produk olahan ikan yang diberikan. Lokasi UD Krapu Watu Ulo juga menjadi salah satu keunggulan utama dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Lokasinya yang dekat dengan tempat wisata membuat UD Krapu Watu Ulo dapat dengan mudah diakses oleh para

wisatawan. Keterjangkauan lokasi menjadi faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan penjualan secara berkesinambungan.

Banyak konsumen yang lebih memilih UD Krapu Watu Ulo dibandingkan dengan tempat makan sejenis di sekitar UD Krapu Watu Ulo seperti Ikan Bakar Kedai Sukri, Ikan Bakar Legian, Bu Umi Ikan Bakar dan sebagainya. Kemunculan warung makan dengan produk yang sama membuat UD Krapu Watu Ulo mengalami persaingan bisnis dengan warung makan lain. Persaingan yang semakin meningkat beberapa warung makan berusaha untuk memperebutkan pasar dan berambisi untuk meningkatkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih UD Krapu Watu Ulo sebagai lokasi penelitian karena restoran ini paling diminati oleh konsumen berdasarkan produk, lokasi yang strategis dengan tempat yang disediakan cukup nyaman serta pelayanan yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan ramainya konsumen yang berkunjung ke UD Krapu Watu Ulo. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Olahan Ikan Pada UD Krapu Watu Ulo Kabupaten Jember” dengan kualitas produk, pelayanan, harga dan lokasi sebagai variabel bebas (*independen*) dan keputusan pembelian sebagai variabel terikat (*dependen*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel kualitas produk, pelayanan, harga, promosi, dan lokasi berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo ?
2. Apakah variabel kualitas produk, pelayanan, harga, promosi, dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis variabel kualitas produk, pelayanan, harga, promosi dan lokasi berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo.
2. Menganalisis variabel kualitas produk, pelayanan, harga, promosi, dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai perilaku konsumen dalam keputusan pembelian olahan ikan pada UD Krapu Watu Ulo dan juga sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai keputusan pembelian.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada UD Krapu Watu Ulo terkait pengaruh kualitas produk, pelayanan, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian olahan ikan agar lebih berkembang dan sukses kedepannya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh kualitas

produk, pelayanan, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen.